



**PROSIDING** KONFERENSI AKUNTANSI KHATULISTIWA

TEMA : *“Peranan Profesi Akuntansi di Era Industri 4.0”*

# PROSIDING KONFERENSI AKUNTANSI KHATULISTIWA

**TEMA :**  
*“Peranan Profesi Akuntansi di Era Industri 4.0”*

*Pontianak, 20 November 2019*



Penerbit :  
**Fakultas Ekonomi dan Bisnis**  
**Universitas Tanjungpura**  
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi  
Pontianak, Kalimantan Barat.

ISBN 978-602-53460-4-0



9 786025 346040



Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Tanjungpura

**PROSIDING  
KONFERENSI AKUNTANSI KHATULISTIWA  
Tahun 2019**

**TEMA :**

**“Peranan Profesi Akuntansi di Era Industri 4.0”**

**Pontianak, 20 November 2019**



**Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Tanjungpura**

## Prosiding

### Konferensi Akuntansi Khatulistiwa Tahun 2019

Tema : “Peranan Profesi Akuntansi di Era Industri 4.0”

#### Reviewer :

Dr. Sumiyana, SE, MSi, Ak, CA  
Juanda Astarani, SE, MSc, CSRS

#### Streering Committee :

Dr. Hernawan, SE, MS, Ak  
Juanda Astarani, SE, MSc, CSRS  
Vitriyan ESPA, SE, MSA, Ak, CA

#### Organizing Committee :

Ketua : Khristina Yunita, SE, MSi, Ak  
Anggota : Sari Rusmita, SE, MM  
Ella Devi Setyawati, SE, MM  
Annisa, ST  
Melinda, SE

#### Editor :

Sari Rusmita, SE, MM  
Rafles Ginting, SE, M.Ak  
Fera Damayanti, SE, M.Ak  
Ayu Umyana, SE, M.Ak  
Djunita Permata Indah, SE, M.Ak

#### Desain Cover :

Annisa, ST

ISBN : 978-602-53460-4-0

**Penerbit** : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura  
Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak, Kalimantan Barat  
Telpon : (0561) 743465, 766840  
Email : [akuntansi.khatulistiwa18@gmail.com](mailto:akuntansi.khatulistiwa18@gmail.com)

Cetakan Pertama, Januari 2020

*Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang*

Dilarang mengutip, memperbanyak dan menerjemahkan sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari Penerbit

## KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang telah diberikan kepada kita semua, sehingga buku Prosiding Konferensi Akuntansi Khatulistiwa Tahun 2019 yang merupakan hasil penelitian yang diselenggarakan pada tanggal 20 November 2019 di lingkungan Jurusan AKuntansi Fakultas EKonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dapat diwujudkan.

Buku prosiding tersebut memuat sejumlah artikel hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Bapak/Ibu dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura dan ditata oleh tim dalam kepanitiaan Konferensi Akuntansi Khatulistiwa. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Plt. Dekan FEB UNTAN, Ibu Dr. Barkah, SE, MSi yang telah memfasilitasi semua kegiatan Konferensi Akuntansi Khatulistiwa Tahun 2019.
2. Ketua Jurusan Akuntansi FEB UNTAN, Bapak Dr. Hernawan, SE, MS yang telah memotivasi dan memfasilitasi terjadinya Konferensi Akuntansi Khatulistiwa Tahun 2019.
3. Reviewer, Bapak Dr. Sumiyana, SE, MSi, Ak, CA dan Bapak Juanda Astarani, SE, MSc, CSRS, yang telah bersedia dan meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya untuk menelaah artikel demi artikel.
4. Bapak/Ibu panitia Konferensi ini yang sudah bersedia membagi ide dan bekerjasama sehingga kegiatan ini dapat terselenggara dengan sukses.
5. Bapak/Ibu yang bersedia untuk mengsubmit karya tulisannya pada prosiding ini.
6. Mahasiswa/I yang bersedia untuk mengsubmit rencana penelitian dan hasil penelitiannya pada prosiding ini.

Semoga buku prosiding ini dapat memberi kemanfaatan bagi kita semua, untuk kepentingan pengembangan ilmu, khususnya di bidang akuntansi. Di samping itu, diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa jurusan akuntansi dalam meneliti dan menyusun tugas akhirnya.

Terakhir, tiada gading yang tak retak. Mohon maaf jika ada hal-hal yang kurang berkenan. Saran dan kritik yang membangun tetap kami tunggu demi kesempurnaan buku prosiding ini.

Pontianak, 20 November 2019  
Ketua,

Khristina Yunita, SE, MSi, Ak



## DAFTAR ISI

### **Materi Utama**

*The Role of Accountant in Facing 4.0 Industrial Revolution*

Oleh : Dr. Sumiyana, SE, MSi, Ak, CA

### **Artikel**

**Persepsi Akuntan Pendidik Dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Etika Penyusunan Laporan Keuangan Pada Kota Pontianak**

Oleh : Haryati dan Haryono [1-14]

**Pengaruh Reputasi KAP dan Sistem pengendalian Intern terhadap Audit Delay pada Industri Perbankan di Indonesia 2014-2018**

Oleh : Dr. Nella Yantiana, SE, MM, Ak, CA, CMA, CPA [15-24]

**Pengelolaan Keuangan Keluarga Pegawai Negeri Sipil Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura**

Oleh : Vitriyan Espa [25-35]

**Analisis Pengelolaan Keuangan Desa Berdasarkan Permendagri Nomor 20 Tahun 2018 (Studi Kasus Pada Desa Sungai Pukat Kecamatan Kelam Permai Kabupaten Sintang)**

Oleh : Syarbini Ikhsan [36-42]

**Desain Sistem Pengendalian Internal Pengelolaan Keuangan Masjid Serta Desain Pola Kerjasama Ekonomi Antar Masjid Di Kota Pontianak**

Oleh : Juanda Astarani [43-60]

**Studi Bibliografi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dalam Penelitian Akuntansi Di Indonesia**

Oleh : Nina Febriana Dosinta dan Nur Fitriana Hamsyi [61-72]

**Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Di Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura)**

Oleh : Hernawan dan Juanda Astarani [73-87]

**Desentralisasi Fiskal Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi**

Oleh : Sari Rusmita [88-99]

**Etika Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi Pengaruh Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit**

Oleh : Muhsin [100-112]

**Pengaruh *Book Tax Differences*, Roa, *Leverage* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**

Oleh : Helisa Noviarty, SE, MM [113-130]

**Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Prinsip Akuntansi**

Oleh : Khristina Yunita [131-137]

**Pemanfaatan Aplikasi Handphone (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi)**

Oleh : Rudy Kurniawan [138-149]

**Pengaruh Pengendalian Internal, Kesesuaian Kompensasi, Komitmen Organisasi Dan Asimetri Informasi Terhadap Motivasi Melakukan *Fraud***

Oleh : Rusliyawati [150-167]

**Analisis Kebijakan Pemanfaatan Sumber-Sumber Keuangan Desa**

Oleh : Khristina Yunita [168-175]

**Pemahaman Mahasiswa Terhadap Konsep Akuntansi**

Oleh : Ira Grania Mustika [176-181]

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesadaran Mahasiswa Membayar Pajak Kendaraan Bermotor**

Oleh : Syarif M. Helmi dan Berlian Apriliana [182-203]

**STUDI BIBLIOGRAFI**  
**PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY***  
**DALAM PENELITIAN AKUNTANSI DI INDONESIA**

**Nina Febriana Dosinta<sup>1</sup>, Nur Fitriana Hamsyi<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>*Universitas Tanjungpura, Pontianak*

nina.febriana.d@ekonomi.untan.ac.id

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mereview pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam penelitian akuntansi di Indonesia. Sampel penelitian akuntansi di Indonesia diambil dari 17 jurnal akuntansi dan *accounting journal* terakreditasi yang terindeks *Science and Technology Index* (SINTA) peringkat 2 dengan jumlah 92 artikel. Dengan menerapkan metode *charting the field*, peninjauan pengungkapan CSR dilakukan mulai tahun 2007, mengingat program tanggungjawab sosial harus dilakukan pada Perseroan Terbatas (PT) berdasarkan UU No. 40 Tahun 2007. Pengungkapan CSR dalam penelitian akuntansi di Indonesia mengalami puncaknya pada tahun 2017, tepat satu dasawarsa regulasi tanggung jawab sosial pada PT. Selama 12 tahun terakhir, pengungkapan CSR dalam penelitian akuntansi di Indonesia di dominasi *legitimacy theory* dan teori *stakeholder* dengan analisis *analytical*.

**Kata kunci:** Pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, penelitian akuntansi, *legitimacy theory*, teori *stakeholder*, analisis *analytical*.

**Pendahuluan**

Tanggung jawab sosial merupakan suatu keharusan bagi sebuah perusahaan karena dampak dari kehadirannya di tengah-tengah masyarakat dapat mengubah *setting* lingkungan sosial masyarakat dari segala aspek kehidupan (Rismawati, 2015). Perusahaan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan SDA (Sumber Daya Alam) diatur dalam regulasi UU (Undang-Undang) No. 40 Tahun 2007 tentang perusahaan yang memuat bahwa PT wajib melaksanakan tanggung jawab sosial.

Perkembangan CSR di Indonesia yang berkaitan dengan pelaksanaan CSR untuk kategori *discretionary responsibilities* dapat dilihat dari dua perspektif berbeda, pertama, CSR memang merupakan suatu praktik bisnis secara sukarela, artinya pelaksanaan CSR lebih banyak berasal dari inisiatif perusahaan dan bukan merupakan aktivitas yang dituntut untuk dilakukan perusahaan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, yaitu UU No.40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas Pasal 74, kedua, CSR bukan lagi merupakan *discretionary business practice*, melainkan pelaksanaannya sudah diatur oleh UU yang bersifat *mandatory* (Soedaryono & Riduifana, 2017).

Sudah selayaknya tanggung jawab sosial atau CSR menjadi bagian yang harus mendapatkan perhatian oleh perusahaan, mengingat keberadaan perusahaan tidak terlepas dari adanya lingkungan sosial (Hamsyi & Dosinta, 2018). Dampak negatif berupa kesenjangan sosial muncul seiring dengan perkembangan perusahaan, memunculkan kesadaran untuk mengurangi dampak negatif dengan melakukan program CSR, dimana CSR tidak dianggap sebagai beban namun dianggap sebagai



investasi oleh perusahaan (Astarani & Siregar, 2016). CSR secara klasik menilai pihak internal sebagai *stakeholder* yang paling diutamakan, sedangkan dalam sosial ekonomi menjadikan masyarakat sebagai *stakeholder* yang harus mendapatkan keutamaan dari perusahaan (Apriliani & Abdullah, 2018).

Praktik pelaporan perusahaan merupakan bagian dari implementasi perusahaan untuk memberikan nilai tambah bagi para *stakeholders* dalam menjelaskan strategi dan kinerja perusahaan (Dosinta, Brata, & Heniwati, 2018a). Perusahaan dapat mengungkapkan kegiatan CSR melalui pengungkapan dalam laporan tahunan. Dengan adanya pengungkapan CSR, perusahaan mendapatkan manfaat dalam jangka panjang, diantaranya menjaga keberadaan perusahaan (Lindawati & Puspita, 2015). Penyajian pelaporan CSR mengungkapkan peran perusahaan dalam menerapkan norma-norma yang berlaku dalam masyarakat serta upaya perusahaan dalam memenuhi kepentingan *stakeholders* (Dosinta, Brata, & Heniwati, 2018b).

Setiap pelaku ekonomi selain berusaha memenuhi kepentingan *shareholders* dalam mengkonsentrasikan pada pencapaian laba juga mempunyai tanggung jawab sosial, dan hal itu perlu diungkapkan dalam laporan tahunan, sebagaimana dinyatakan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (IAI, 2016), pada paragraf kesembilan yaitu, perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting. Pengungkapan sosial yang dilakukan oleh perusahaan umumnya bersifat *voluntary* (sukarela), *unaudited* (belum diaudit), dan *unregulated* (tidak dipengaruhi oleh peraturan tertentu) (Suparjan & Mulya, 2012).

Praktik pengungkapan CSR bisa menginformasikan dampak sosial perusahaan kepada *stakeholders* (Unerman, 2000), yang juga bisa mengungkapkan masalah akuntansi sosial dan kepedulian terhadap masyarakat (Gololo, 2019). Praktik ini merupakan wujud pelaksanaan akuntabilitas dan kesadaran perusahaan terhadap tanggung jawab sosial (Adams, Frost, & Webber, 2004; Burritt, 2014; Unerman, 2000). Kajian CSR semakin berkembang pesat seiring banyak kasus yang terjadi dimana perusahaan tidak memberikan kontribusi positif secara langsung kepada masyarakat (Cheng & Christiawan, 2011).

Penelitian ini termotivasi oleh penelitian yang dilakukan (Dewi, Fitriana, & Setiawan, 2018) mengenai penelitian bibliografi pada praktik pengungkapan informasi perusahaan. Salah satu hasil penelitian yang dilakukan Dewi et al., (2018) memaparkan bahwa pengungkapan berbasis CSR adalah yang paling banyak diteliti karena kemungkinan dianggap menyangkut banyak pihak terutama masyarakat umum dan banyak menimbulkan konflik ditengah masyarakat. Oleh karena itu, peneliti mencoba untuk mengkaji lebih lanjut mengenai praktik pengungkapan CSR dalam bentuk bibliografi.

Pengungkapan CSR sangat bermanfaat bagi perusahaan untuk meminimalkan *legitimacy gap* melalui peningkatan kesesuaian antara operasional perusahaan dan pengharapan masyarakat (Lindawati & Puspita, 2015). CSR dan pelaporan CSR adalah alat legitimasi untuk menunjukkan kepatuhannya, dalam hal ini merupakan unsur dari *legitimacy theory* (Asmeri, Alvionita, & Gunardi, 2017). Di Indonesia yang merupakan negara berkembang, perusahaan-perusahaan menerapkan CSR sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap kepentingan *stakeholders* (Margaretha & Witedjo, 2017). Pengungkapan CSR kemudian menjadi media bagi perusahaan untuk memberikan informasi dari berbagai aspek selain keuangan seperti aspek sosial dan lingkungan yang tidak dapat dijelaskan

secara tersirat dalam setiap komponen dalam laporan keuangan perusahaan kepada *stakeholders* maupun *shareholders* perusahaan (Lindawati & Puspita, 2015).

Berpijak dari penelitian Dewi et al., (2018) yang menggunakan artikel yang *published* pada tahun 2004 sampai dengan tahun 2017 serta belum mengkaitkan dengan teori yang digunakan dalam studi bibliografi, penelitian ini mencoba mengkaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian akuntansi untuk topik pengungkapan CSR dengan artikel yang *published* sampai dengan Juli 2019. Penelitian ini penting dilakukan mengingat CSR sudah selayaknya menjadi perhatian perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam aspek akademis dan praktis. Manfaat dalam aspek akademis berupa pemahaman yang berkaitan dengan teori dan metode yang digunakan untuk pengungkapan CSR pada penelitian akuntansi di Indonesia dalam studi bibliografi. Sedangkan dalam aspek praktis, pemahaman yang didapat dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembuat keputusan perusahaan.

Guna mencapai tujuan tersebut, rancangan struktur penelitian adalah sebagai berikut: pendahuluan digunakan untuk memaparkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kontribusi penelitian dan rancangan struktur penelitian. Berikutnya kajian literatur yang menguraikan kajian teoritis dan empiris. Kemudian metodologi digunakan untuk memaparkan metode dan pendekatan penelitian. Selanjutnya, hasil dan pembahasan digunakan untuk memaparkan hasil temuan untuk pengungkapan CSR pada penelitian akuntansi di Indonesia dalam studi bibliografi. Terakhir, kesimpulan dan rekomendasi digunakan untuk memaparkan ringkasan hasil penelitian serta rekomendasi untuk penelitian berikutnya.

### **Kajian Literatur**

*Legitimacy theory* merupakan suatu ide pentingnya kontrak yang bersifat sosial antara perusahaan dengan masyarakat (Deegan, 2007). Lindbloom (1994) dalam (Deegan, 2007) memaparkan bahwa dalam kontrak yang bersifat sosial, perusahaan harus dapat menghargai harapan dari masyarakat. Betapa pentingnya kontrak yang bersifat sosial antara perusahaan dan masyarakat menunjukkan keterwakilan harapan masyarakat secara implisit dan eksplisit, yang ditujukan agar perusahaan melakukan sesuatu kegiatan sesuai harapan masyarakat tersebut (Deegan, 2007; Rankin, Stanton, McGowan, Ferlauto, & Tilling, 2012). Legitimasi merupakan salah satu alasan pentingnya keberadaan perusahaan, oleh karena itu perusahaan melakukan berbagai pendekatan ke masyarakat untuk mendapatkan legitimasi (Chariri & Nugroho, 2009).

Agusti & Rahman, (2011) berpendapat bahwa dalam *legitimacy theory*, pengungkapan CSR dalam laporan tahunan merefleksikan kegiatan operasional perusahaan yang berlangsung sesuai dengan sistem serta nilai-nilai yang dipegang dalam masyarakat. Agusti & Rahman, (2011) berpendapat lebih lanjut bahwa berdasarkan *legitimacy theory*, suatu perusahaan harus dapat memperlihatkan keberadaannya, sehingga kegiatan operasional perusahaan bisa diterima serta sesuai dengan harapan masyarakat. Dengan adanya *legitimacy theory* dalam kebijakan perusahaan, peran nyata perusahaan dalam memenuhi harapan masyarakat yang implisit dan eksplisit dari hasil kontrak sosial, menunjukkan keberadaan institusi tersebut di mata masyarakat (Dosinta, Brata, & Heniwati, 2017).

Peran nyata yang telah dilakukan perusahaan dapat ditunjukkan melalui pengungkapan dalam laporan tahunan. Pengungkapan informasi sosial lingkungan merupakan dialog antara perusahaan dengan *stakeholders* yang memberikan informasi mengenai aktivitas perusahaan yang selanjutnya dapat mengubah persepsi dan ekspektasi (Adams & McNicholas, 2007). Pengungkapan tersebut

dilakukan dengan harapan dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi para *stakeholders* serta mendapatkan dukungan dari para *stakeholders* demi kelangsungan hidup suatu perusahaan (Lindawati & Puspita, 2015).

Lindawati & Puspita, (2015) menegaskan bahwa teori *stakeholder* merupakan suatu teori yang mengatakan bahwa keberlangsungan suatu perusahaan tidak terlepas dari adanya peranan *stakeholder* baik dari internal maupun eksternal dengan berbagai latar belakang kepentingan yang berbeda dari setiap *stakeholders* yang ada, CSR dapat menjadi strategi perusahaan untuk memenuhi kepentingan dari para *stakeholders* akan informasi non keuangan perusahaan terkait dampak sosial yang timbul dari adanya aktivitas perusahaan.

## Metodologi

Mengingat tujuan penelitian utama untuk menelusuri pengungkapan CSR dalam penelitian akuntansi di Indonesia, penelitian ini menerapkan metode *charting the field* yang dikembangkan Hesford, Lee, Van der Stede, & Young, (2007) yang juga digunakan Dewi et al., (2018). Pendekatan dalam penelitian ini menawarkan keunggulan spesifik. Pertama, memungkinkan pengungkapan CSR dipahami pada konteks bibliografi dalam penelitian akuntansi. Kedua, penerapan metode *charting the field* memungkinkan penyelidikan dilakukan dengan cara yang tidak dibatasi oleh asumsi bahwa perubahan pelaporan bisnis terdapat sesuatu hal yang dapat dipelajari lebih mendalam (Carnegie & Napier, 1996).

**Tabel 1**  
**Daftar Nama Jurnal Akuntansi dan Accounting Journal**  
**Terindeks SINTA Peringkat 2 Sebagai Sampel Penelitian**

No.	Nama Jurnal	Institusi	H5- Index	Citations	Jumlah artikel
1.	Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)	Universitas Kristen Petra	24	3516	6
2.	Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI)	Universitas Indonesia	23	3138	6
3.	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia (JAKI)	Universitas Indonesia	23	2439	3
4.	Jurnal Dinamika Akuntansi (JDA)	Universitas Negeri Semarang	17	859	4
5.	Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL)	Universitas Brawijaya	15	1351	11
6.	Jurnal Akuntansi dan Investasi (Jai)	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	12	946	4
7.	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis (JIAB)	Universitas Udayana	12	878	6
8.	Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi	Universitas Trisakti	11	860	8
9.	Jurnal Akuntansi	Universitas Tarumanagara	9	338	4
10.	Jurnal Reviu Akuntansi dan	Universitas	9	294	7

	Keuangan	Muhammadiyah Malang				
11.	Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia	Universitas Muhammadiyah Surakarta	8	322	4	
12.	AKRUAL : Jurnal Akuntansi	Universitas Negeri Surabaya	7	327	3	
13.	ASSETS : Jurnal Akuntansi dan Pendidikan	Universitas PGRI Madiun	7	265	3	
<b>No.</b>	<b>Nama Jurnal</b>	<b>Institusi</b>	<b>H5-Index</b>	<b>Citations</b>	<b>Jumlah artikel</b>	
14.	<i>Indonesian Journal Of Sustainability Accounting And management (IJSAM)</i>	Universitas Pasundan	7	198	8	
15.	Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis (JDAB)	Universitas Syiah Kuala	7	175	13	
16.	<i>International Business And Accounting Research Journal</i>	Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Islam Lampung	6	164	1	
17.	Jurnal Akuntansi dan Bisnis	Universitas Sebelas Maret	5	130	1	
<b>Total</b>					<b>92</b>	

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh artikel yang diterbitkan dengan topik CSR pada jurnal akuntansi dan *accounting journal* yang terindeks SINTA peringkat 1 dan 2. Peneliti memilih jurnal akuntansi dan *accounting journal* yang terindeks SINTA peringkat 1 dan 2 sebagai bahan pengamatan karena artikel diterbitkan telah melalui proses penyeleksian yang lebih ketat sehingga artikel yang diterbitkan memiliki kredibilitas dan kualitas sesuai dengan standar kualifikasi SINTA peringkat 1 dan 2.

Dalam penelitian ini, terdapat empat tahap pemilihan sampel. Pertama, peneliti mencari data mengenai jurnal akuntansi dan *accounting journal* dengan mengetik “akuntansi” dan “*accounting*” pada jurnal yang terindeks SINTA peringkat 1 dan 2 di <http://sinta2.ristekdikti.go.id>. Jurnal akuntansi dan *accounting journal* yang terindeks SINTA 1 berjumlah 0 (nol) jurnal dan yang terindeks SINTA peringkat 2 berjumlah 17 (tujuh belas) jurnal. Selanjutnya,. Kedua, peneliti membuka satu persatu portal jurnal akuntansi dan *accounting journal* yang terindeks SINTA peringkat 1 dan 2. Ketiga, peneliti mengetik kata “pengungkapan tanggungjawab sosial”, kemudian mengetik kembali “pengungkapan CSR” dan juga mengetik “*CSR disclosure*” di setiap jurnal akuntansi dan *accounting journal*, pada kolom *search*. Pada tahap ketiga ini setelah memasukkan *keywords*, peneliti membuka satu per satu artikel pada masing-masing jurnal tersebut kemudian *download* setiap artikel terkait. Daftar jurnal akuntansi dan *accounting journal* beserta asal institusi berjumlah 17 dengan total 92 (sembilan puluh dua) artikel sebagai sampel penelitian pada Tabel 1 berdasarkan peringkat masing-masing jurnal pada SINTA peringkat 2, *H5-Index* dan *Citations* sampai dengan Juli 2019.

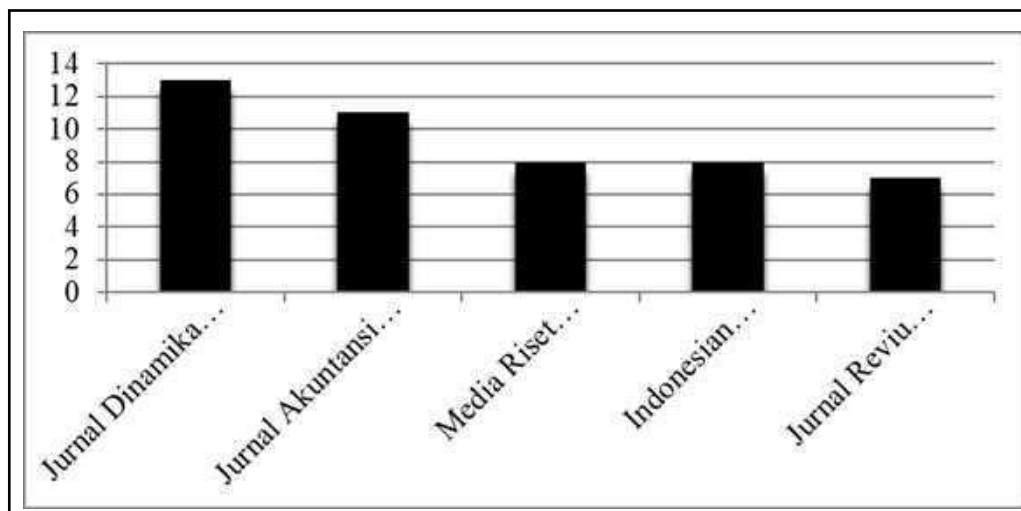
Belum terdapatnya jurnal akuntansi dan *accounting journal* dalam jurnal yang terindeks SINTA peringkat 1 menyebabkan 92 (sembilan puluh dua) artikel yang menjadi sampel dalam

penelitian ini berasal dari jurnal terakreditasi yang terindeks SINTA peringkat 2. Prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini menggunakan klasifikasi berdasarkan publikasi jurnal, nama penulis artikel, tahun terbit, judul artikel, teori, metode, dan sitasi pada artikel.

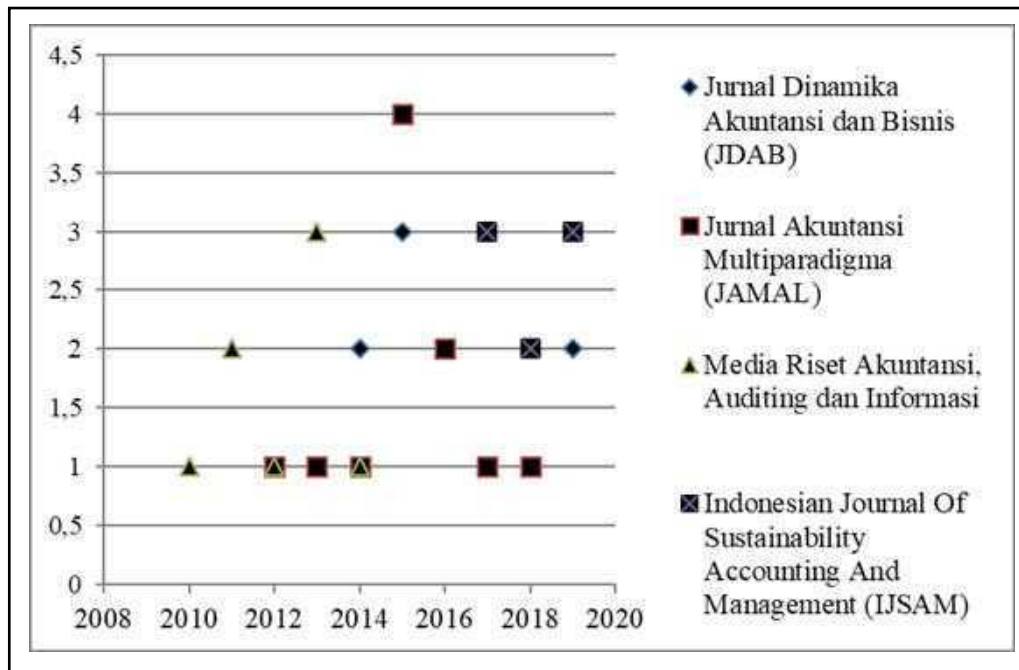
Pemilihan jurnal yang menjadi data dalam penelitian ini menggunakan beberapa kriteria. Pertama, jurnal akuntansi dan *accounting journal* yang terindeks SINTA peringkat 1 dan 2. Kedua, jurnal-jurnal tersebut dapat diakses melalui OJS (*Open Access Journal*). Ketiga, artikel yang digunakan bersinggungan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial atau pengungkapan CSR atau *CSR disclosure* dalam bentuk *full paper*.

### Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan pemetaan 92 artikel, terdapat 5 jurnal yang menerbitkan artikel pengungkapan CSR dengan jumlah terbanyak. Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis (JDAB) sebanyak 13 (tiga belas) artikel, Jurnal Akuntansi Multiparadigma sebanyak 11 (sebelas) artikel, Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi sebanyak 8 (delapan) artikel, Indonesian Journal Of Sustainability Accounting And Management (IJSAM) sebanyak 8 (delapan) artikel, serta Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan sebanyak 7 (tujuh) artikel. Gambar 1 menunjukkan pemetaan 5 (lima) jurnal yang menerbitkan artikel pengungkapan CSR dengan jumlah terbanyak.



**Gambar 1**  
**Pemetaan 5 (lima) jurnal yang menerbitkan artikel pengungkapan CSR**



**Gambar 2**  
**Rentang Waktu Pemetaan 4 (empat) jurnal**  
**yang menerbitkan artikel pengungkapan CSR**

Pada tahun 2015, Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL) menerbitkan artikel pengungkapan CSR berjumlah 4 (empat), sedangkan Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis menerbitkan pengungkapan CSR berjumlah 3 (tiga). Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi menerbitkan artikel pengungkapan CSR berjumlah 3 pada tahun 2013, sedangkan Indonesian Journal Of Sustainability Accounting And Management (IJSAM) berjumlah 3 (tiga) pada tahun 2017. Rentang Waktu Pemetaan 4 (empat) jurnal yang menerbitkan artikel pengungkapan CSR yang terdapat pada Gambar 2 menunjukkan bahwa pada tahun 2013, 2015 serta tahun 2017 jurnal yang menerbitkan artikel pengungkapan CSR masing-masing tahun tersebut sebanyak 3 (tiga) artikel.

**Tabel 2**  
**Tahun Pemetaan Publikasi Jurnal**

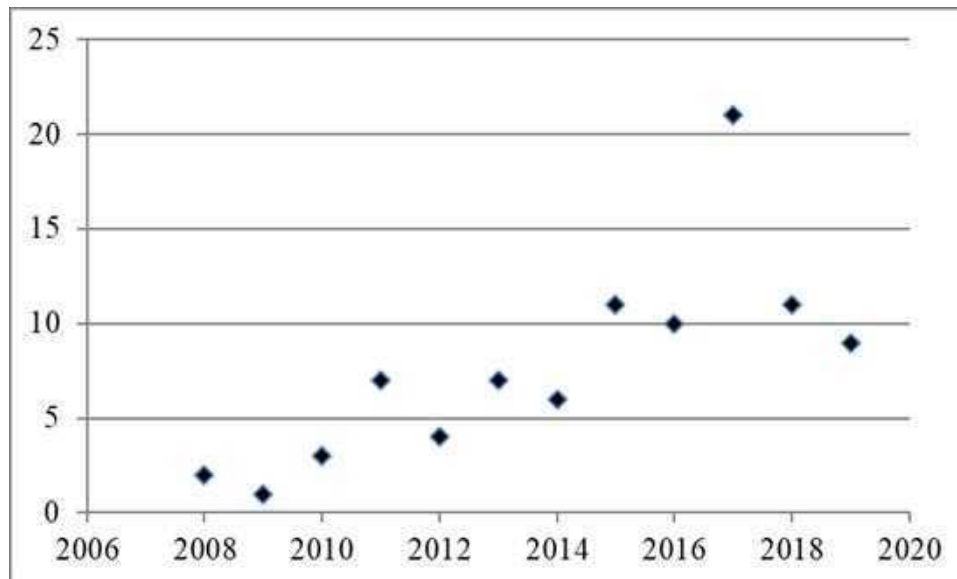
No.	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	T
1.	-	-	-	1	-	-	-	1	3	1	-	-	6
2.	1	-	-	2	1	-	-	-	-	1	1	-	6
3.	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	3
4.	-	-	1	-	-	1	1	1	-	-	-	-	4
5.	-	-	-	-	1	1	1	4	1	1	2	-	11
6.	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	-	4
7.	-	1	-	1	-	-	1	1	-	1	-	1	6
8.	-	-	1	2	1	2	-	-	-	2	-	-	8
9.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	1	4
10.	-	-	-	1	-	2	-	1	1	2	-	-	7
11.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1	-	4
12.	-	-	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-	3

13.	-	-	-	-	-	1	-	-	-	1	1	3
14.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	2	8
15.	-	-	-	-	-	-	2	2	3	3	1	13
16.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1
17.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
	2	1	3	7	4	7	6	11	10	<b>21</b>	11	<b>92</b>

**Keterangan:**

No.	Nama Jurnal
1.	Jurnal Akuntansi dan Keuangan (JAK)
2.	Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia (JAAI)
3.	Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia (JAKI)
4.	Jurnal Dinamika Akuntansi (JDA)
5.	Jurnal Akuntansi Multiparadigma (JAMAL)
6.	Jurnal Akuntansi dan Investasi (Jai)
7.	Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis (JIAB)
8.	Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi
9.	Jurnal Akuntansi
10.	Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan
11.	Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia
12.	AKRUAL : Jurnal Akuntansi
13.	ASSETS : Jurnal Akuntansi dan Pendidikan
14.	<i>Indonesian Journal Of Sustainability Accounting And management (IJSAM)</i>
15.	Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis (JDAB)
16.	<i>International Business And Accounting Research Journal</i>
17.	Jurnal Akuntansi dan Bisnis

Berdasarkan Tabel 2 dan Gambar 3 menunjukkan pada tahun 2017, jurnal yang menerbitkan artikel pengungkapan CSR pada jumlah terbanyak yaitu 21 (dua puluh satu) artikel. Artinya, 10 tahun setelah tahun 2007, jumlah artikel yang diterbitkan jurnal akuntansi dan *accounting journal* pada SINTA peringkat 2 mengalami puncaknya. Jumlah artikel yang diterbitkan terbanyak pada tahun 2017, ternyata tidak dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya. Terlihat pada tahun 2018 sebanyak 11 (sebelas) artikel.



**Gambar 3**  
**Rentang Waktu Pemetaan Publikasi Jurnal**

Jurnal yang menerbitkan artikel pengungkapan CSR di dominasi dengan *legitimacy theory* dan teori *stakeholder*, diikuti dengan *signaling theory*, *agency theory*, teori akuntansi positif, *stewardship theory*, serta *slack resource theory*.

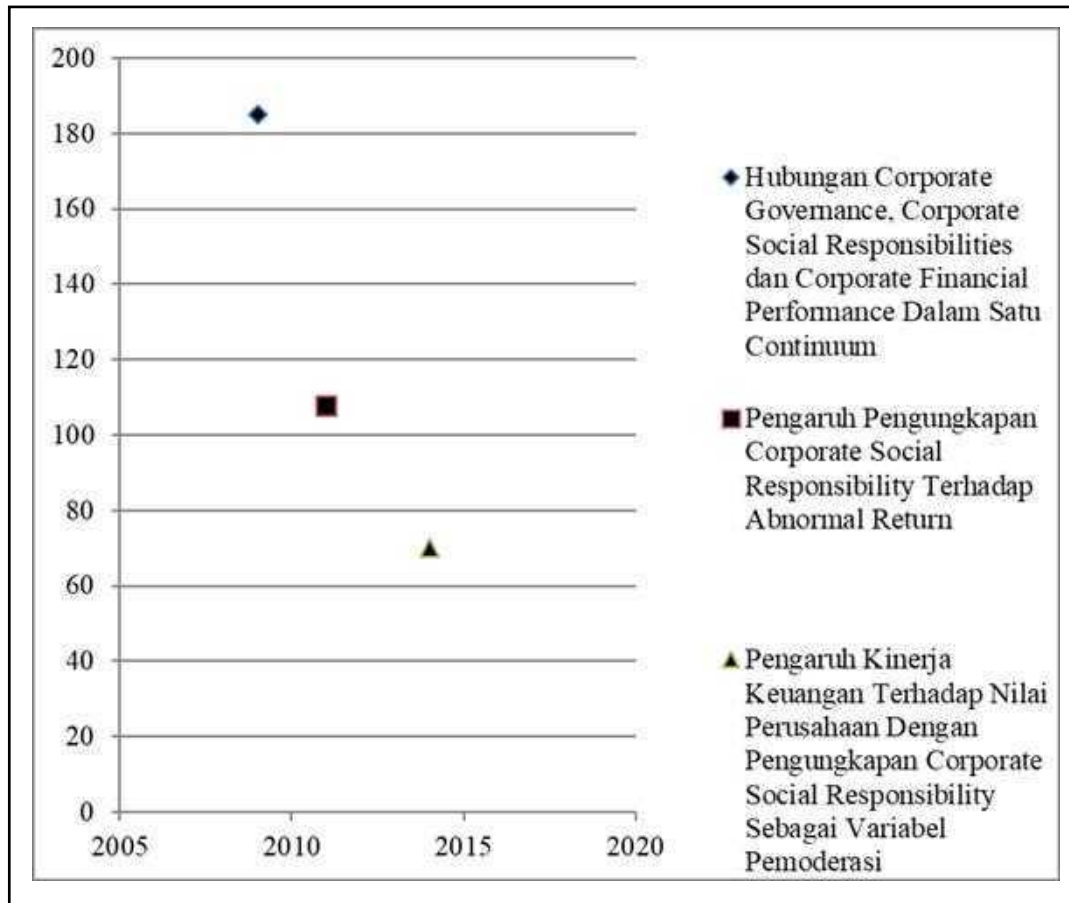
Dewi et al., (2018) memaparkan bahwa metode penelitian yang dibahas dalam penelitiannya diklasifikasikan menjadi tiga yaitu *analytical*, *survey* dan *literature review*. Selanjutnya Dewi et al., (2018) menjelaskan bahwa metode *analytical* adalah para peneliti menggunakan berbagai teknik analisis data seperti regresi berganda, analisis deskriptif, *content analysis* dengan menggunakan berbagai alat misalnya SPSS, SEM, E-Views dan Amos untuk menguji hubungan antar variabel, selanjutnya metode *literature review* adalah para peneliti melakukan perbandingan atau studi kasus mengenai laporan keuangan dan pengujian kembali indeks serta teori, berikutnya metode *survey* adalah peneliti melakukan penyebaran kuesioner dengan skala likert untuk mengetahui persepsi penyedia laporan keuangan dan pemaknaan laporan keuangan. Metode *analytical* adalah metode yang paling banyak digunakan dalam penelitian Dewi et al., (2018). Dalam penelitian akuntansi di Indonesia, selama 12 tahun sejak tahun 2007 berkenaan dengan pengungkapan CSR, di dominasi metode *analytical*.

Pada Gambar 4 menunjukkan artikel Murwaningsari, (2009) yang berjudul Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum yang diterbitkan Jurnal Akuntansi dan Keuangan dari Universitas Petra memiliki jumlah sitasi 185. Dilanjutkan artikel Cheng & Christiawan, (2011) yang berjudul Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap *Abnormal Return* yang diterbitkan Jurnal Akuntansi dan Keuangan dari Universitas Petra memiliki jumlah sitasi 108. Berikutnya artikel Hermawan & Mafulah, (2014) yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social* yang diterbitkan Jurnal Dinamika Akuntansi (JDA) dari Universitas Negeri Semarang memiliki jumlah sitasi 70.

Penelitian Murwaningsari, (2009) bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh antara struktur *Coorporate Governance* yang diprosikan sebagai kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial terhadap CSR dan CSR terhadap *corporate financial performance*. Penelitian Murwaningsari, (2009)



menggunakan data sekunder dari laporan tahunan 2006 perusahaan publik yang terdapat di Pusat Referensi Pasar Modal (PRPM) Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel dalam penelitian Murwaningsari, (2009) sebanyak 126 perusahaan dengan hasil penelitian melalui pendekatan analisa jalur (*path analysis*) yang menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* yaitu kepemilikan managerial dan institusional mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan, selanjutnya *Good Corporate Governance* yang diamati melalui kepemilikan managerial dan institusional, mempunyai pengaruh terhadap pengungkapan CSR.



**Gambar 4**  
**Citations Publikasi Artikel Pengungkapan CSR**  
**Dalam Penelitian Akuntansi Di Indonesia**

### Kesimpulan dan Rekomendasi

Pengungkapan CSR dalam penelitian akuntansi di Indonesia mengalami puncaknya pada tahun 2017, tepat satu dasawarsa regulasi tanggung jawab sosial pada PT. Selama 12 tahun terakhir, pengungkapan CSR dalam penelitian akuntansi di Indonesia, di dominasi *legitimacy theory* dan teori *stakeholder* dengan analisis *analytical*. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan dominasinya *legitimacy theory* dan teori *stakeholder* pada pengungkapan CSR dalam penelitian akuntansi di Indonesia, maka penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaitkan dengan *Shariah Enterprise Theory* seperti yang telah dilakukan Hamsyi & Dosinta, (2018) berkenaan dengan penelitian pada pengungkapan CSR.

## Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura (FEB UNTAN) yang telah memberikan dukungan melalui DANA DIPA No. 3041/UN 22.2/PL/2019 tanggal 22 April 2019.

## Referensi

- Adams, C. A., & McNicholas, P. (2007). Making A Difference Organisational Change. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 20(3), 382–402. <https://doi.org/10.1108/09513570710748553>
- Adams, C., Frost, G., & Webber, W. (2004). Triple Bottom Line: A Review of The Literature. In A. Henriques & J. Richardson (Eds.) (pp. 17–25). London: Earthscan.
- Agusti, R. R., & Rahman, A. F. (2011). Relevansi Informasi Akuntansi : Peran Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Dewan Komisaris Independen. *Jurnal Akuntansi Auditing Indonesia*, 15(2), 121–129.
- Apriliani, M., & Abdullah, M. W. (2018). Falsafah Kesenian Tanjidor Pada Pelaksanaan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(2), 377–393. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18202/jamal.2018.04.9023>
- Asmeri, R., Alvionita, T., & Gunardi, A. (2017). CSR Disclosures in the Mining Industry : Empirical Evidence from Listed Mining Firms in Indonesia. *Indonesian Journal Of Sustainability Accounting And Management*, 1(1), 16–22. <https://doi.org/10.28992/ijSAM.v1i1.23>
- Astarani, J., & Siregar, J. S. (2016). Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, 5(1), 49–76.
- Burritt, R. L. (2014). Environmental Performance Accountability: Planet, People, Profits. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 25(2), 370–405. <https://doi.org/10.1108/09513571211198791>
- Carnegie, G. D., & Napier, C. J. (1996). Critical and Interpretive Histories: Insights into Accounting's Present and Future Through Its Past. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 9(3), 7–39.
- Chariri, A., & Nugroho, F. A. (2009). Retorika Dalam Pelaporan Corporate Social Responsibility : Analisis Semiotik Atas Sustainability Reporting. In *Symposium Nasional Akuntansi ke-12* (pp. 1–24). Palembang: Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
- Cheng, M., & Christiawan, Y. J. (2011). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnormal Return. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 13(1), 24–36.
- Deegan, C. (2007). *Financial Accounting Theory*. Singapore: Mc Graw Hill.
- Dewi, A. C., Fitriana, A., & Setiawan, D. (2018). Perkembangan Penelitian Di Bidang Pengungkapan Di Indonesia : Telaah Konseptual. *Jurnal Siasat Bisnis*, 22(1), 1–19. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol22.iss1.art1>
- Dosinta, N. F., Brata, H., & Heniwati, E. (2017). Implikasi Legitimacy Theory Dalam CSR Bank Kalbar Untuk Peningkatan Kualitas SDM di Kalimantan Barat. In S. N. Panjaitan, N. Bariyah, & Z. Zain (Eds.), *Prosiding Seminar Nasional Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (PIPT)* (pp. 5–16). Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Dosinta, N. F., Brata, H., & Heniwati, E. (2018a). Haruskah Value Creation Hanya Terdapat Pada

- Integrated Reporting? *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 9(2), 248–266. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18202/jamal.2018.04.9015>
- Dosinta, N. F., Brata, H., & Heniwati, E. (2018b). Studi Eksploratif Pengungkapan Multiple Capitals Dalam Integrated Reporting. In S. N. Panjaitan, N. Bariyah, & Z. Zain (Eds.), *Prosiding Seminar Nasional Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (PIPT)* (pp. 85–96). Pontianak: Universitas Tanjungpura.
- Gololo, I. A. (2019). Corporate Social Responsibility Disclosure And Financial Performance Of Quoted Nigerian Cement Companies. *International Business And Accounting Research Journal*, 3(2), 89–106.
- Hamsyi, N. F., & Dosinta, N. F. (2018). Pengungkapan Corporate Social Responsibility PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk Berdasarkan Sharia Enterprise Theory. In J. Astarani (Ed.), *Konferensi Akuntansi Khatulistiwa 2018* (pp. 93–104). Pontianak: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
- Hermawan, S., & Maf'ulah, A. N. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6(2), 103–118.
- Hesford, J. W., Lee, S. H., Van der Stede, W. A., & Young, S. M. (2007). *Management Accounting: A Bibliographic Study*. Elsevier Ltd.
- IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Per Efektif 1 Januari 2017. Jakarta: Divisi Penerbitan IAI.
- Lindawati, A. S. L., & Puspita, M. E. (2015). Corporate Social Responsibility: Implikasi Stakeholder dan Legitimacy Gap dalam Peningkatan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(1), 157–174. <https://doi.org/10.18202/jamal.2015.04.6013>
- Margaretha, F., & Witedjo, C. G. (2017). CSR, Nilai Perusahaan Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Industri Pertambangan Dan Manufaktur Di Indonesia. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 14(1), 89–115. <https://doi.org/10.25105/mraai.v14i1.1754>
- Murwaningsari, E. (2009). Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 30–41. <https://doi.org/10.9744/jak.11.1.pp.30-41>
- Rankin, M., Stanton, P., McGowan, S., Ferlauto, K., & Tilling, M. (2012). *Contemporary Issues in Accounting*. Milton Qld: John Wiley & Sons Australia, Ltd.
- Rismawati. (2015). Memaknai Program Corporate Social Responsibility: Suatu Kajian Proses Transformasi Sosial Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 6(2), 245–253. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.18202/jamal.2015.08.6020>
- Soedaryono, B., & Riduifana, D. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Social Responsibility. *Media Riset Akuntansi, Auditing Dan Informasi*, 13(1), 1–35. <https://doi.org/10.25105/mraai.v13i1.1735>
- Suparjan, A., & Mulya, A. S. (2012). Pengaruh Kinerja Sosial dan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai Variabel Intervening terhadap Nilai Perusahaan. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 12(3), 27–59.
- Unerman, J. (2000). Methodological issues - Reflections on quantification in corporate social reporting content analysis. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 13(5), 667–681. <https://doi.org/doi.org/10.1108/09513570010353756>